

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berlandaskan rumusan masalah yang sudah disusun oleh peneliti maka mampu disimpulkan bahwa,

1. Kompetensi guru Al-Qur'an Hadist ketika menghadapi problematika *Makharijul Huruf* siswa kelas VII MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus meliputi beberapa kkompetensi *Pertama*, kompetensi pedagogik. *Kedua*, kompetensi kepribadian. *Ketiga*, kompetensi sosial dan *Keempat*, kompetensi profesional.
2. Metode yang dipakai guru Al-Qur'an Hadist dalam menghadapi problematika *Makharijul Huruf* kelas VII di MTs Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus meliputi beragam metode. *Pertama*, cetamah. *Kedua*, membaca. *Ketiga*, tanya jawab. *Keempat*, hafalan.
3. Upaya yang dilaksanakan guru Al-Qur'an Hadist ketika menghadapi problematika *Makharijul Huruf* kelas VII meliputi :
  - a. Dengan mengelompokkan sesuai kemampuan siswa
  - b. Adanya pertanyaan yang diberikan oleh guru prihal makhorijul huruf.
  - c. Adanya pembacaan surat-surat pendek sebagai praktek siswa untuk melatih makhroj-makhroj yang sudah dipelajari sehingga memudahkan siswa.
  - d. Adanya gambar-gambar yang bisa di lihat oleh siswa jika kesulitan melantunkan makhroj-makhroj yang sudah di ajarkan oleh guru.
  - e. Pemberian motivasi terhadap siswa yang kesulitan akan pentingnya bisa membaca Al Qur'an

### B. Saran

Pada kajian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Tujuannya ialah guna meninggikan kualitas sekolah dan, di atas segalanya, untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran guru dan siswa. Saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Setelah penelitian ini kepala sekolah berharap agar lebih meningkatkan pembinaan guru, memaksimalkan pembinaan siswa, karena tanpa pembinaan yang intensif, ada peluang bagi guru untuk melakukan upaya peningkatan hasil belajar siswa. kerusakan tidak dikecualikan.

2. Guru Al-Qur'an dan Hadits diharapkan meningkatkan keahlian dan profesionalitasnya dalam proses pengajaran untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.
3. Bagi orang tua agar meningkatkan intensitas pembinaan terhadap anaknya dan mengontrol interaksi anak satu dengan yang lain agar anak memiliki waktu yang cukup untuk belajar di rumah.

